

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Terlihat sebuah desa yang dipenuhi anak-anak yang sedang bermain dan beberapa orang tua sibuk bergembala dan bertani. Terjadi ledakan yang dibuat oleh pasukan Korea Utara melancarkan serangan ke selatan. Orang-orang pun panik dan berhamburan lari menyelamatkan diri, salah satunya orang tua Seol yang menyembunyikan anaknya dibawah kolong jembatan.

Film *Ayla: The Daughter of War* merupakan film Turki-Korea Selatan yang dirilis tahun 2017. Film bergenre drama biografi ini disutradarai oleh Can Ulkay dan ditulis oleh Yigit Güralp. Kisahnya merupakan kisah nyata perjalanan tentara Turki yang ditugaskan untuk membantu peperangan saudara di Korea Selatan.

Setelah tugasnya selesai di Korea Selatan tiba-tiba pasukan Turki diserang oleh Korea Utara. Film ini mendapat peringkat IMDB 8,4/10 dan terpilih sebagai perwakilan Turki untuk Film Berbahasa Asing Terbaik di Academy Awards ke-90. Meski tidak masuk nominasi, film ini menempatkan dirinya sebagai salah satu film terbaik produksi bersama Korea Selatan dan Turki.¹

Kemudian ia bertemu seorang gadis kecil yang sedang menangis diantara mayat orang tuanya yang tewas karena menjadi korban perang. Di sebuah desa yang seluruh masyarakatnya telah dibantai, keajaiban terjadi yaitu seorang anak kecil selamat dari pembantaian. Dalam perang ini, pihak Korea Selatan dibantu oleh Amerika Serikat, sedangkan Korea Utara dibantu oleh Uni Soviet.

¹ Melinda, Review Film "Ayla: The Daughter War", diakses pada tanggal 9 Oktober 2022 dari <http://lpmlimas.id/2021/07/22/review-film-ayla-the-daughter-war/>

Melihat kejadian itu Suleyman merasa kasihan padanya dan tidak tega meninggalkannya sendirian. Sehingga Suleyman membawanya ke markas dan memberi nama Ayla yang artinya “Bulan”. Sejak itu, Suleyman merawat Ayla dan melindunginya seperti anaknya sendiri. Suleyman merasakan cinta yang murni dan mendalam. Suleyman seperti jatuh cinta ketika Ayla memanggil Suleyman Baba (artinya ayah) dalam bahasa Turkidan yang menganggap teman lain sebagai pamannya .

Namun, kisah Ayla dan Suleyman tidak selalu disertai dengan kebahagiaan. Bagaikan pelangi yang memberikan keindahan dan menghilang dalam sekejap setelah hujan. .. Dalam perang ini, pihak Korea Selatan dibantu oleh Amerika Serikat, sedangkan Korea Utara dibantu oleh Uni Soviet.

Film Ayla The Daughter Of War bukan hanya sekedar bercerita tentang kisah nyata perjalanan Suleyman saja tetapi juga politik, kemanusiaan dan banyak hal lain yang disorot disini. Seiring berjalannya kebersamaan mereka membuat Ayla bisa berkomunikasi menggunakan Bahasa Turki Film ini juga memperlihatkan bagaimana cara berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda bahasa serta budaya. banyak pesan yang terkandung dalam film tersebut seperti kata pepatah “ darah lebih kental daripada air”.

Namun Suleyman mematahkan stigma itu dengan memberi kasih sayangnya tak terbatas kepada Ayla. film ini menggambarkan kisah mengharukan di balik perang dan cinta antara ayah dan anak. Setelah setahun bersama, tugas Suleyman berakhir pada tahun 1951 dan dia harus kembali ke Turki.

Ini adalah adegan yang dapat digambarkan sebagai sangat memilukan dan menyakitkan. Suleyman terpaksa meninggalkan anak kesayangannya. Bisa dibayangkan betapa hancurnya hati mereka. Suleyman melakukan segalanya untuk membawa Ayla kembali ke Turki tetapi rencananya gagal. Sebelum benar-benar pergi Suleyman berjanji akan bertemu lagi nanti di depan Ayla yang sudah terisak-isak sebelum benar-benar

meninggalkan Ayla dan kembali ke Turki.

Suleyman berjanji kepada Ayla bahwa mereka akan bertemu kembali dan tidak terpisahkan. Setelah kepulangannya di Turki Suleyman mendapat kabar bahwa kekasihnya sudah menikah dengan pria lain karena Nuran berfikir bahwa Suleyman lebih mementingkan Ayladaripada dirinya.

Akhirnya Suleyman menikahi seorang gadis bernama Nimet yang dipilih oleh orang tuanya. Setelah menikah, Suleyman mencoba segala cara untuk menemukan Ayla, tetapi tidak berhasil. Pada akhirnya tahun 2010, setelah 60 tahun lamanya, takdir mempertemukan nasib ayah dan anak bersatu Kembali. Suleyman berhasil menepati janjinya sebagai sosok Ayah kepada anaknya, Ayla.

Korea Selatan dan Korea Utara telah terlibat konflik selama beberapa dekade. Ini dimulai pada Perang Korea pada tahun 1950. Pasca Amerika dan sekutu memenangkan Perang Dunia II. Pemisahan Korea terbagi 2 yaitu Korea Utara (Komunis) dibantu Uni Soviet yang dipimpin oleh Presiden Kim Il-sung, dan Korea Selatan (Demokrasi Liberal) yang dibantu AS yang dipimpin oleh Syngman Rhee.

Pada tahun 1950 tentara Korea Utara menginvasi Korea Selatan dengan kekuatan penuh. Menyeberangi garis paralel perbatasan Korea Utara dan Selatan yang dibuat oleh Amerika dan sekutunya. Tentara Korea Selatan di perbatasan yang belum siap bertempur tidak bisa membendung serangan kilat tentara Korea Utara dari berbagai penjuru.

Gelombang serangan Korea Utara berhasil menguasai 90% wilayah Korea Selatan dan berkeinginan menjadikan penyatuan Korea sebagai Negara Komunis seutuhnya. Dewan PBB mengecam Tindakan Korea Utara dan akan memberikan bantuan Militer kepada Rezim Korea Selatan untuk merebut kembali wilayah yang diduduki Korea Utara.

Setelah pertempuran di Paralel ke-38, peningkatan jiwa tidak memberikan keputusan sesuai yang diinginkan. Tak lama setelahnya tentara gabungan berbendera PBB mendarat

di Semenanjung Korea wilayah Selatan.²

Gelombang pasukan gabungan Korea Utara-China-Uni Soviet tiba bergabung ke teater Perang Korea untuk mengembalikan wilayah Korea Utara yang diduduki pasukan PBB dan sekutu. Pada tahun 1953 kebuntuan perang dan banyaknya korban jiwa dari kedua pihak memaksa pihak yang bertikai duduk dimeja perundingan mengakhiri perang dan sepakat melakukan gencatan senjata.

Putra Brigjen Tahsin Yazici, Bali Yazici, mengenang ayahnya yang memimpin pasukan Turki di Korea Selatan. ayahnya mengatakan bahwa Korea dan Turki memiliki hubungan darah.

Oleh karena itu, kita harus melindungi Korea seolah-olah itu adalah negara kita sendiri. Selama waktu itu, total 774 anggota tentara Turki tewas dalam pertempuran itu, paling banyak di Gunuri. Teman dekat Suleyman, Ali Bilgi, juga tewas dalam Perang Korea di usia muda, 24 tahun³

Budaya komunikasi dalam suatu masyarakat tentunya berbeda dengan budaya masyarakat lainnya, terutama dengan budaya suatu negara. Tentu saja, ada banyak perbedaan dari budaya negara lain. Film memiliki kekuatan untuk menciptakan kenyataan. Realitas yang ditampilkan dalam film merupakan realitas yang diciptakan oleh pembuat film dengan meningkatkan nilai-nilai dan unsur-unsur budaya yang terkandung dalam masyarakat. Atau sebaliknya, realitas fiksi yang diproyeksikan dalam film membentuk budaya yang diikuti penonton⁴

Pesan yang dihasilkan oleh tindakan manusia. Ketika kita melambai, tersenyum,

² <https://internasional.kontan.co.id/news/awal-mula-perang-korea-serta-sejarah-munculnya-korea-selatan-dan-korea-utara?page=all> . Diakses pada tanggal 9 Oktober 2022

³ <https://digdaya.republika.co.id/posts/56052/ayla-dan-cerita-perjuangan-tentara-turki-di-perang-korea> Diakses pada tanggal 9 Oktober 2022

⁴ Shofa Mayonia Jeric, Komunikasi Antarbudaya (Studi Analisis Semiotika Dalam Film Eat, Pray and Love), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014, hal 20.

mengerutkan kening, mengangguk, dan memberi isyarat, kita juga bertindak. Perilaku ini adalah pesan, dan pesan digunakan untuk memberi tahu seseorang tentang sesuatu. Sebelum suatu tindakan dapat disebut sebagai pesan, tindakan tersebut harus memenuhi dua syarat. Pertama, tindakan itu harus diamati oleh seseorang dan karenanya diterima oleh seseorang, dan kedua tindakan itu harus mengandung makna. Artinya setiap tindakan dapat diartikan sebagai pesan.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan komunikasi antarbudaya dalam film *Ayla The Daughter Of War*. Dalam film terdapat tanda-tanda atau simbol yang menggambarkan sesuatu hal yang berkaitan dengan komunikasi budaya yang ditampilkan baik oleh tokoh maupun suasana yang dibangun dalam film tersebut.

Tanda-tanda yang tertuang dalam film bisa dalam bentuk bahasa, isyarat maupun adegan-adegan. Pada film *Ayla The Daughter Of War*, salah satu scene yang menunjukkan adanya pesan komunikasi antarbudaya adalah di negara Korea Selatan di sebuah desa terdapat anak kecil sedang mengejar kupu-kupu memakai *Handbok* yang merupakan pakaian tradisional masyarakat Korea Selatan.

Melalui film terdapat berbagai tanda seperti bahasa dan gambar, film ini mencoba untuk mengkomunikasikan kepada penonton bahwa di dalam lingkungan dengan budaya yang beragam mampu tercipta bahwa kasih sayang tak hanya oleh hubungan sedarah saja, melainkan hubungan yang diciptakan oleh hati yang tulus.

Dari cerita di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat *Ayla The Daughter Of War* menjadi bahan penelitian lebih lanjut, karena terdapat simbol-simbol komunikasi antarbudaya untuk diteliti. Melalui pendekatan semiotika peneliti akan berusaha menggali nilai-nilai dan makna dari setiap tanda. Berdasarkan judul di atas, maka peneliti mengambil

⁵ Dr. H. Ahmad Sihabudin, M.Si. *Komunikasi Antarbudaya Satu Perspektif Multidimensi*, Jakarta, Pt Bumi Aksara, 2011, hal 47.

judul " Komunikasi Antarbudaya Dalam Film Ayla The Daughter Of War ".

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Pesan–Pesan Komunikasi Antarbudaya Turki dan Korea Selatan yang muncul dalam Film Ayla The Daughter Of War ?

1.3 Tujuan

Mengetahui Pesan-Pesan Komunikasi Antarbudaya Turki dan Korea Selatan yang muncul dalam Film Ayla The Daughter Of War.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian berharap bisa menambah pengetahuan terhadap para Mahasiswa/i dalam bidang Komunikasi, khususnya mengenai teori Semiotika dalam film,

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini berharap untuk membantu masyarakat bahwa Film ini merupakan hasil karya yang tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga menggambarkan budaya dalam kehidupan sehari-hari dan film juga bisa menjadi faktor motivasi bagi penontonnya.

1.5 Sistematis Penulisan

Sistematis Penulisan dalam penulisan proposal ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing- masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Sub bab pertama, Latar Belakang Masalah membahas awal mula terjadinya perang

Korea Selatan dengan Korea Utara yang dibantu oleh pasukan Tentara Turki dan mendeskripsikan alur film *Ayla The DaughterOf War*, Selanjutnya Rumusan Masalah bagaimana Budaya Turki dan Budaya Korea Selatan dalam film tersebut,Tujuan dan Manfaat Penelitian mengetahui budaya-budaya yang terdapat dalam film serta SistematikaPenulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Sub bab kedua, yakni, Penelitian Terdahulu yang Relevan,Definisi Film, Pengertian Komunikasi, Komunikasi Menurut Para Ahli, Unsur-unsur Komunikasi, Unsur – Unsur Komunikasi Menurut William J. Seller, Komunikasi Antarbudaya, Proses Komunikasi Antarbudaya, Definisi Budaya, Hubungan Bahasa dan Budaya, Nilai-Nilai Budaya, Hambatan Dalam Komunikasi Antarbudaya, Sejarah Korea Selatan dan Korea Utara, Bahasa dan Budaya Korea, Sejarah Turki,Bahasa dan Budaya Turkey, Analisa Semiotika,Teori Semiotika Roland Barthes, Kerangka Berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Sub bab ketiga yakni, Pendekatan Penelitian Kualitatif itu ialah Proses penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskripsi Untuk mendapatkan sumber data ini yang dilakukan saat penelitian yaitu mengamati Teknik Pengumpulan Data,Teknik Pengolahan dan Analisis Data, Lokasi dan Jadwal Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Memaparkan mengenai data-data yang telah dianalisa serta pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang terdapa pada tiap-tiap bab dalam skripsi. Selain itu, pada bab ini penulis mencoba memberikan saran-saran dan pengetahuan dan pengalaman penulis yang terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan rincian sumber referensi yang digunakan penulis

DAFTAR LAMPIRAN

Berikan bahan-bahan yang menjadi pembuktian atas penelitian yang dilakukan oleh penulis

